

ANALISIS KARAKTERISTIK MASYARAKAT TERHADAP TINDAKAN SWAMEDIKASI DIARE AKUT DI PERUMAHAN DAERAH KABUPATEN BOGOR

ABSTRAK

Penyakit diare merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Hal ini dikarenakan masih tingginya angka kesakitan diare yang menimbulkan kematian. Faktor pola pemberian makanan dan lingkungan yang buruk dapat menyebabkan seseorang terkena diare. Penelitian bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat tentang swamedikasi diare akut di salah satu perumahan di Kabupaten Bogor dan untuk menganalisis hubungan atau pengaruh karakteristik seseorang dengan tindakan swamedikasi diare akut. Penelitian menggunakan penelitian observasional dengan rancangan penelitian *cross sectional* yang bersifat deksriptif. Sampel yang digunakan sebanyak 30 responden. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pertanyaan secara *daring* kepada masyarakat salah satu perumahan di Kabupaten Bogor yang sudah pernah atau belum pernah melakukan swamedikasi diare akut. Data di analisis menggunakan *chi square test*. Kesimpulan dari penelitian bahwa : (1) Tingkat pengetahuan masyarakat tentang swamedikasi termasuk dalam kategori baik (66,7%). Sikap masyarakat tentang swamedikasi termasuk dalam kategori cukup baik (43,3%). Tindakan masyarakat tentang swamedikasi termasuk dalam kategori baik (83,4%). (2) Tidak ada hubungan atau pengaruh antara karakteristik responden (usia, jenis kelamin dan jenis pekerjaan) terhadap tindakan swamedikasi diare akut. Dapat disimpulkan bahwa masyarakat lebih baik dalam tingkat pengetahuan dan tindakan, dan tidak ada hubungan atau pengaruh antara karakteristik responden dengan tindakan swamedikasi.

Kata Kunci : pola pemberian makanan, diare dan swamedikasi.

ABSTRACT

Diarrhea is one of the public health problems in Indonesia. This is because the high morbidity of diarrhea causes death. Factors in pattern of feeding and poor environment can cause a person to get diarrhea. The study aims to the description of knowledge, attitudes and actions of people about self-medication for acute diarrhea in one of the housing in Bogor Regency and to analyze the relationship or influence of a person's characteristics with self-medication acute diarrhea. The study uses observational research with design cross sectional research that is descriptive. The sample used was 30 respondents. The data collection technique was carried out by distributing questionnaires online to the community of one of the housing estates in Bogor Regency who had or had never done acute diarrhea swamedication. Data were analyzed using chi square test. The conclusions of that research: (1) The level of public knowledge about self-medication is good (66,7%). The attitude of the community regarding swamedication is quite good (43,3%). Actions community regarding swamedication are included in the good category (83.4%). (2) There is no relationship or effect between the characteristics of the respondents (age, sex and type of work) on the act of self-medication for acute diarrhea. It can be concluded that the community is better in terms of knowledge and actions, and there is no relationship or influence between the characteristics of respondents with self-medication actions.

Keywords: feeding patterns, diarrhea and self-medication